

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah pembahasan di BAB IV maka tujuan dari penelitian inipun terjawab, yang mana di antaranya adalah : mengetahui besarnya waktu penyelesaian akibat produksi minimum tenaga kerja dan peralatan, mengetahui besarnya biaya proyek akibat produksi minimum tenaga kerja dan peralatan, mengetahui besarnya keuntungan proyek akibat produksi minimum tenaga kerja dan peralatan. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Diantara tiap item pekerjaan terdapat produksi minimum yang berbeda-beda, semakin besarnya produksi minimum maka waktu penyelesaian semakin kecil (cepat). Begitupun sebaliknya, semakin kecil produksi minimum maka waktu penyelesaian semakin besar (lama). Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.42 pada item pekerjaan galian untuk selokan drainase dan saluran air produksi minimumnya 314,9 m³/hari maka waktu penyelesaiannya adalah 0,81 hari sebaliknya pada item pekerjaan pasangan batu dengan mortar produksi minimumnya 187,0 m³/hari maka waktu penyelesaiannya adalah 3,86 hari. Ini menunjukkan bahwa produksi minimum semakin besar maka waktu penyelesaian semakin cepat sebaliknya produksi minimum semakin kecil maka waktu penyelesaian semakin lama.
2. Diantara tiap item pekerjaan terdapat produksi minimum yang berbeda-beda, jika produksi besar maka koefisien semakin kecil dan biaya proyek menjadi kecil. Sebaliknya jika produksi kecil maka koefisien semakin besar dan biaya proyek semakin besar. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.43 pada item pekerjaan pasangan batu dengan mortar biaya item pekerjaannya adalah 12,900,539.42 sedangkan pada item pekerjaan baja tulangan polos BjTP 280 adalah 10,007,902.66 perbedaan biaya tersebut karena produksi yang berbeda sehingga menyebabkan biaya proyek berbeda.
3. Diantara tiap item pekerjaan terdapat produksi minimum yang berbeda-beda, jika produksi besar maka koefisien menjadi kecil, biaya proyek semakin kecil dan keuntungan

semakin akan meningkat. Begitupun sebaliknya jika produksi kecil maka koefisien akan menjadi besar, biaya proyek semakin besar dan keuntungan semakin berkurang. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.44 Pada keuntungan proyek disini keuntung berdasarkan produksi minimum tenaga kerja adalah 28,844,949.62 dan keuntungan berdasarkan produksi minimum peralatan 24,509,962.35. keuntungan berdasarkan produksi minimum tenaga kerja berbeda dengan keuntungan berdasarkan produksi minimum peralatan disini karena perbedaan produksi yang menyebabkan koefisien berubah, biaya proyek berubah dan keuntungan menjadi berubah.

5.2 Saran

Setelah melihat kesimpulan dari penulisan ini, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan agar menghitung waktu penyelesaian, biaya proyek dan keuntungan proyek dengan menambah waktu kerja efektif.
2. Penambahan kelompok tenaga kerja dan peralatan juga harus diperhatikan jumlahnya agar tidak berdampak pada biaya yang semakin besar serta keuntungan yang menjadi sedikit bahkan mengalami kerugian.
3. Produksi antara alat dan tenaga kerja yang berbeda dapat dipilih salah satu dari produksi tersebut dan meningkatkan produksi yang lainnya, sehingga kedua sumberdaya tersebut dapat bekerja seoptimal mungkin dan tidak ada yang mengganggu.